



KINETIK

Australia-Indonesia Partnership for Climate,
Renewable Energy and Infrastructure

KINETIK

**Kemitraan Australia-Indonesia untuk Iklim,
Energi Terbarukan, dan Infrastruktur**



RINGKASAN PROGRAM

**Kemitraan yang mendukung
pertumbuhan ekonomi dan transisi energi
yang berkeadilan.**



KINETIK

KEMITRAAN UNTUK IKLIM ENERGI
TERBARUKAN DAN INFRASTRUKTUR
AUSTRALIA INDONESIA

Australia dan Indonesia bekerja sama untuk mendorong pertumbuhan ekonomi hijau dan mempercepat transisi energi di Indonesia.

KINETIK, Kemitraan Australia dan Indonesia untuk Iklim, Energi Terbarukan dan Infrastruktur, resmi diluncurkan pada 2024.

Melalui program ini, Australia menginvestasikan AUD 200 juta untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia, upaya dekarbonisasi, serta ketahanan energi.

Kedua pemimpin juga menyambut peluang ekonomi dari transisi global menuju net zero, dari meningkatnya investasi, terciptanya lapangan kerja, pertumbuhan yang berkelanjutan, hingga penguatan ketahanan energi.

**Diluncurkan
2024**

**Investasi
AUD 200 juta**

Kemitraan ini memperkuat kerja sama Australia–Indonesia melalui dukungan akses Indonesia terhadap pembiayaan iklim, investasi pada Usaha Kecil dan Menengah (UKM), serta percepatan pengembangan sistem energi bersih.

Dalam Pertemuan Tahunan Pemimpin pada Mei 2025, Presiden Prabowo Subianto dan Perdana Menteri Anthony Albanese kembali menegaskan pentingnya KINETIK.



01

**Ekonomi
Hijau**

02

**Dekarboni
sasi**

03

**Transisi
Berkeadilan**

FOKUS

KINETIK berfokus pada tiga area utama

- Mendorong meningkatnya investasi di ekonomi hijau dan transisi energi Indonesia dengan mendukung reformasi kebijakan serta regulasi yang dipimpin Indonesia melalui program tata kelola ekonomi bilateral yang sudah berjalan, yaitu Prospera.
- Menyalurkan pembiayaan iklim bagi UKM di ekonomi hijau melalui Australian Development Investments (ADI), sekaligus mendorong investasi pada proyek infrastruktur hijau berskala besar lewat Private Infrastructure Development Group (PIDG).
- Mendorong transisi yang adil, agar perempuan, penyandang disabilitas, dan komunitas di daerah dapat ikut berpartisipasi dan merasakan manfaat dari peluang ekonomi menuju masa depan energi bersih.



Inisiatif KINETIK mendukung transisi hijau Indonesia melalui bantuan teknis untuk pengembangan pasar karbon, kerja sama kendaraan listrik (EV), perluasan Prospera, serta program penugasan (secondment) ke CEFC.

DUKUNGAN KEBIJAKAN DAN REGULASI

Australia mendukung upaya Indonesia untuk mendorong pembiayaan berkelanjutan, ekonomi hijau, dan transisi energi, termasuk melalui bantuan teknis serta perluasan kemitraan antar pemerintah.

Dukungan ini melanjutkan dan memperkuat capaian Prospera, yang bekerja sama dengan pemerintah Indonesia dan BUMN dalam menyediakan data serta bukti sebagai dasar penyusunan kebijakan publik di bidang transisi energi dan perubahan iklim.

KINETIK juga akan memperkuat kerja sama Indonesia–Australia di sektor kendaraan listrik dan rantai pasok baterai, sejalan dengan komitmen para pemimpin untuk meningkatkan kolaborasi di bidang strategis ini.

Kegiatan awal

KINETIK memberikan bantuan teknis untuk mendukung penyusunan peta jalan pasar karbon Indonesia, penyempurnaan taksonomi pembiayaan berkelanjutan, serta penguatan ketahanan sektor perbankan melalui pengembangan Climate Risk Stress Test Framework.

KINETIK juga membantu Indonesia mengkaji dampak ekonomi dari pelanggaran hambatan perdagangan kendaraan listrik, serta reformasi tarif listrik dan subsidi bahan bakar fosil.

KINETIK memfasilitasi program penugasan (secondment) dari Kementerian Keuangan Indonesia ke Clean Energy Finance Corporation (CEFC) Australia, agar peserta dapat mempelajari langsung pendekatan CEFC dalam mendukung transisi energi bersih di Australia.

PEMBIAYAAN IKLIM

Australian Development Investments - Pembiayaan untuk UKM

KINETIK menyiapkan dana khusus AUD 50 juta melalui Australian Development Investments (ADI), dana investasi berdampak milik Pemerintah Australia. ADI menggunakan pendekatan fund-of-funds: menyalurkan modal investasi dan bantuan teknis kepada lembaga keuangan perantara, yang kemudian memperluas akses pembiayaan bagi UKM.

Melalui KINETIK, ADI akan berinvestasi pada 4–5 dana (modal ventura, ekuitas swasta, dan utang swasta) yang berfokus di Indonesia.

Dana-dana ini ditargetkan untuk membiayai hingga 30 UKM, termasuk di sektor energi bersih (misalnya PLTS terapung/atap, tahap awal energi angin, dan integrasi penyimpanan energi), efisiensi energi di industri, mobilitas listrik (misalnya motor listrik), pertanian berkelanjutan, serta layanan keuangan hijau.

Dengan mengambil risiko yang lebih tinggi, pendanaan ini diharapkan dapat menarik tambahan investasi swasta, dengan perkiraan setiap satu dollar dapat memicu setidaknya tiga dollar investasi swasta.

Kegiatan awal

- Pada 10 Februari 2025, ADI mengumumkan komitmen awal USD 8 juta kepada AC Ventures untuk Climate and Sustainability Fund.
- Saat ini, proses uji kelayakan juga sedang berjalan untuk calon dana perantara lainnya.



Dana KINETIK senilai A\$50 juta (melalui ADI) berinvestasi pada dana VC/PE Indonesia untuk membiayai UMKM di energi bersih, pertanian, dan jasa keuangan, dengan target menarik investasi swasta hingga tiga kali lipat.



KINETIK Fund Australia senilai A\$50 juta diluncurkan pada Juli 2025 untuk mendorong investasi swasta pada infrastruktur menuju net-zero di Indonesia, dengan hasil investasi yang akan diputar kembali selama 10 tahun.

PIDG

Pembiayaan untuk energi terbarukan dan proyek infrastruktur hijau

Australia menyiapkan AUD 50 juta untuk mendorong masuknya investasi swasta ke proyek-proyek infrastruktur yang mendukung Indonesia menuju ekonomi net zero.

Dana ini disalurkan melalui KINETIK Affirma Capital Climate Transition Fund lewat Private Infrastructure Development Group (PIDG), pengembang dan investor proyek infrastruktur multilateral, dan dikelola oleh Affirma Capital, perusahaan ekuitas swasta terkemuka.

Fokus investasinya mencakup energi bersih, daur ulang dan pengelolaan limbah, pengolahan serta penggunaan ulang air, serta transportasi dan logistik berkelanjutan. Contoh peluang investasi awal antara lain PLTA dan PLTS skala industri.

Program ini mulai berjalan pada paruh kedua 2025 dengan masa investasi 10 tahun hingga 2035.

Tujuannya mempercepat pembangunan infrastruktur dengan membantu proyek potensial yang membutuhkan modal berisiko memperoleh pembiayaan swasta, lalu memutar kembali hasil investasinya untuk mendukung proyek infrastruktur hijau berdampak tinggi berikutnya di Indonesia.

Kegiatan awal

KINETIK Affirma Capital Climate Transition Fund resmi diluncurkan pada 1 Juli 2025.

MENDORONG TRANSISI ENERGI YANG ADIL

KINETIK berfokus membangun pengetahuan dan mendorong kolaborasi agar perempuan, penyandang disabilitas, dan komunitas di daerah dapat ikut terlibat serta merasakan manfaat dari peluang yang lahir dari transisi energi.

Melalui kemitraan ini, KINETIK mendukung wirausaha di ekonomi hijau Indonesia, terutama usaha yang dipimpin perempuan, memberi dampak bagi kehidupan perempuan, dan berlokasi di Indonesia Timur.

Dengan berinvestasi pada generasi baru wirausaha perempuan, KINETIK turut memperkuat pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kegiatan awal

- Program Wirausaha KINETIK Sweef, yang menyediakan pelatihan bagi UKM ekonomi hijau yang dipimpin perempuan atau berdampak pada perempuan, diluncurkan pada 14 Maret 2025.
- Program KINETIK Nex memberikan inkubasi bisnis dan hibah bagi start-up iklim dan energi bersih, dengan fokus pada Indonesia Timur.
- KINETIK juga mendanai kursus singkat energi terbarukan di komunitas terpencil serta pelatihan tentang transisi energi yang adil di Indonesia.



KINETIK mendorong transisi energi yang inklusif di Indonesia dengan mendukung UMKM hijau dan wirausaha perempuan di Indonesia Timur melalui Program Sweef, inkubator Nex, serta pelatihan energi terbarukan.





KESETARAAN GENDER DAN INKLUSI SOSIAL MELALUI INOVASI IKLIM

Komitmen KINETIK terhadap transisi energi yang inklusif

KINETIK mendukung start-up iklim dan wirausaha perempuan agar dapat memanfaatkan peluang dalam ekonomi hijau dan transisi energi Indonesia.

Sebanyak 64,5 persen usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Indonesia dimiliki dan/atau dikelola oleh perempuan. Meski begitu, banyak perempuan pelaku usaha masih kesulitan mendapatkan akses ke konsultasi bisnis, pendanaan, mentoring, dan jaringan yang dibutuhkan untuk berkembang hingga siap menerima investasi.

Di sinilah Program KINETIK Sweef dan KINETIK NEX Entrepreneurs hadir. Bersama Sweef Capital dan New Energy Nexus, program ini membantu start-up tahap awal di ekonomi hijau lewat inkubasi, mentoring, dan dukungan hibah.

KINETIK juga memastikan transisi hijau berjalan inklusif, termasuk membuka peluang bagi penyandang disabilitas. Melalui Temu Inklusi, KINETIK ikut menjadi co-host panel bersama SIGAB, organisasi yang mendorong hak dan inklusi penyandang disabilitas, untuk mendorong inovasi yang lebih aksesibel dan ramah disabilitas.



Program Sweef KINETIK senilai US\$3,4 juta mendukung 100+ usaha hijau perempuan di Indonesia, seperti Alner (wadah daur ulang) & Waterhub (stasiun air isi ulang) melalui pelatihan dan pendanaan fellowship.

PROGRAM WIRUSAHA KINETIK SWEEF

Mendukung wirausaha iklim perempuan

Program Wirausaha KINETIK Sweef, yang dikelola oleh Sweef Capital, membantu wirausaha perempuan Indonesia agar bisa menangkap peluang di ekonomi hijau Indonesia.

Dengan pendanaan AUD 3,4 juta, program ini mendukung hingga 100 usaha kecil yang dipimpin perempuan di bidang energi terbarukan, pengelolaan sampah, dan budidaya perikanan berkelanjutan.

Peserta akan mendapatkan pelatihan, mentoring, dan akses ke investor. Dari seluruh peserta, 20 akan dipilih menjadi KINETIK Sweef Fellows dan menerima dukungan serta pendanaan tambahan selama tiga tahun.

Kegiatan awal

- **Alner** – Menjual kebutuhan harian dalam wadah pakai ulang dan memberi cashback jika wadah dikembalikan
- **Waterhub** – Memasang stasiun isi ulang air di sekolah, tempat usaha, dan ruang publik untuk mengurangi botol plastik sekali pakai.
- **Electric Wheel** – Mengubah motor konvensional menjadi kendaraan hybrid untuk menurunkan emisi di perkotaan.
- **Rezycology** – Menggunakan aplikasi dan dashboard untuk membantu pemulung sampah bekerja lebih efisien, meningkatkan penghasilan, dan mendapatkan harga yang lebih adil.
- **Ternakin** – Membantu pembudidaya ikan dengan sensor pintar dan tools digital agar ikan lebih sehat, sekaligus menghubungkan mereka ke pasar, pembiayaan, dan praktik budidaya yang berkelanjutan.



Simak kiprah wirausaha iklim perempuan di sini:
<https://kinetik.or.id/id/trailblazing-green-start-ups-named-kinetik-sweef-fellows/>



KINETIK NEX bersama New Energy Nexus mendukung start-up iklim seperti Kuan Timor dan Sumba Solusi, dengan fokus pada wirausaha perempuan dan partisipasi daerah. Temui mereka: <https://kinetik.or.id/meet-the-kinetik-nex-startups/>

Memperluas inovasi iklim lokal: Program Wirausaha KINETIK NEX

Bersama New Energy Nexus Indonesia, Program Wirausaha KINETIK NEX mendukung start-up iklim dan energi bersih tahap awal di berbagai wilayah Indonesia, dengan fokus pada wirausaha perempuan dan partisipasi dari daerah.

Angkatan pertama melibatkan 15 start-up yang mengikuti akselerator 8 minggu, dengan mentoring, dukungan teknis, dan akses investor untuk memperkuat model bisnis serta dampak iklim.

Kegiatan awal

- **Kuan Timor Teknologi (Kupang)** – Menghasilkan air minum bersih dari udara dengan tenaga surya, membantu desa-desa terpencil di Nusa Tenggara Timur mendapatkan air yang aman dan terjangkau.
- **Sumba Solusi Alam (Sumba)** – Memproduksi lampu tenaga surya dan pengisi daya ponsel dari limbah elektronik daur ulang untuk menggantikan penggunaan minyak tanah dan memperluas elektrifikasi di pedesaan.
- **Difabike (Yogyakarta)** – Menyediakan layanan taksi becak listrik yang digerakkan oleh dan untuk penyandang disabilitas.
- **Energi Timur Nusa Power (Sumba)** – Meningkatkan kinerja pembangkit listrik mikrohidro di desa-desa terpencil.



Temui startup KINETIK NEX:
<https://kinetik.or.id/id/meet-the-kinetik-nex-startups/>





KINETIK

Kemitraan untuk Iklim, Energi Terbarukan
dan Infrastruktur Australia-Indonesia

kinetik.or.id